



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini, penulis akan menjelaskan landasan teori yang terkait dengan variabel. Landasan teori menjelaskan teori yang mendasari penelitian ini, dan teori-teori yang mendukung variabel *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *personal financial need*, *nature of industry*. Ada juga penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga akan menjelaskan kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang diambil dari teori dan penelitian sebelumnya. Dari penjelasan yang sudah ada, maka peneliti dapat menarik hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi (*agency theory*) sebuah kerja sama antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*) untuk melakukan beberapa layanan kemudian mempertanggungjawabkan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Dalam konteks itu, *principal* menugaskan *agent* untuk melakukan aktivitas atas nama *principal*. Kemudian, dalam menjalankan tugasnya *agent* diberikan wewenang untuk mengambil keputusan. Tujuan utama dari teori keagenan adalah untuk memecahkan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keagenan yang muncul ketika para pihak bekerja sama tetapi memiliki tujuan yang berbeda.

Dalam prakteknya manajer perusahaan bertindak sebagai *agent* dengan tanggung jawab meningkatkan keuntungan perusahaan, tetapi manajer juga memiliki kesempatan untuk mempertahankan kemakmurannya. *Agent* sering kali termotivasi untuk memaksimalkan jumlah bonus yang mereka terima. Ini bertentangan dengan kepentingan *principal*, yang berusaha memaksimalkan keuntungan dari sumber daya mereka, sehingga dapat menciptakan konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*.

Dengan adanya konflik kepentingan tersebut menimbulkan berbagai tekanan (*pressure*) bagi perusahaan, dimana perusahaan harus meningkatkan performanya agar dapat memberikan rasionalisasi (*rationalization*). Dan kecurangan juga dapat dengan mudah terjadi ketika manajemen memiliki kesempatan (*opportunities*) untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal secara umum adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Nazilah et al., (2018) teori sinyal adalah tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat juga melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan, laporan tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Contoh jenis informasi yang dikeluarkan perusahaan tersebut yaitu laporan tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi pribadi yang diyakini akan menarik bagi investor dan pemegang saham, terutama jika informasi tersebut merupakan kabar baik. Manajemen juga tertarik untuk menyediakan informasi yang dapat meningkatkan reputasi dan kesuksesan perusahaan, meskipun informasi ini tidak diperlukan. Teori sinyal untuk menentukan apakah investor telah menginvestasikan sahamnya di perusahaan terkait. Dengan pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham (Suwardjono 2012). Berdasarkan kondisi tersebut ada contoh perusahaan yang memanipulasi data laporan keuangan yaitu Garuda Indonesia Group dimana perusahaan mencatat piutang yang belum tertagih sebagai pendapatan dalam laporan keuangan tahunan.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Suteja (2018) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan hasil suatu proses akuntansi untuk suatu periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2019) mengemukakan bahwa pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut IAI PSAK No. 1 (2018) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c. Pengguna Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam PSAK No. 1 (2018) pengguna laporan keuangan yaitu investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan kreditor lainnya.

d. Komponen Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam PSAK No. 1 (2018) komponen laporan keuangan yaitu:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- 2) Laporan laba rugi komprehensif selama periode.
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- 4) Laporan arus kas selama periode.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.
- 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

4. Kecurangan (*Fraud*)

a. Pengertian Kecurangan (*Fraud*)

Kecurangan (*fraud*) secara umum adalah tindakan curang yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan tujuan mengambil keuntungan. Menurut Arens et

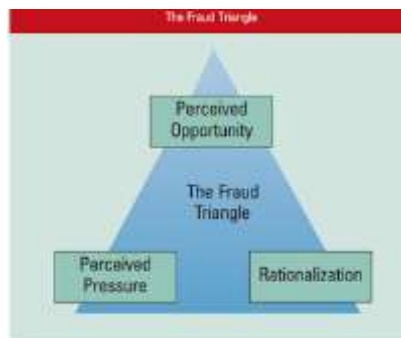
al., (2015) kecurangan (*fraud*) sebagai konsep legal yang luas, kecurangan menggambarkan setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil harta atau hak orang atau pihak lain.

Sedangkan menurut Albercht et al., (2011) kecurangan (*fraud*) yaitu mencakup semua keragaman berarti yang dapat dirancang oleh kecerdikan manusia yang digunakan oleh seseorang individu, untuk mendapatkan keuntungan atas yang lain dengan representasi palsu. Tidak aturan yang pasti dan tidak berubah-ubah dapat ditetapkan sebagai proposisi umum dalam menentukan. Penipuan karena termasuk kejutan, tipu daya, cara licik dan tidak adil oleh yang lain di ditipu. Satu-satunya batas yang mendefinisikannya adalah yang batasi kekejaman manusia.

Perkembangan teori fraud sebagai berikut :

1) *Fraud Triangle*

Konsep fraud triangle pertama kali diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953 pada saat melakukan serangkaian wawancara dengan 113 orang yang telah dihukum karena melakukan penggelapan uang perusahaan. Segitiga kecurangan ini menggambarkan tentang tiga penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan dan penyalahgunaan aset yaitu Pressure (tekanan), Opportunity (kesempatan), Rationlization (rasionalisasi).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



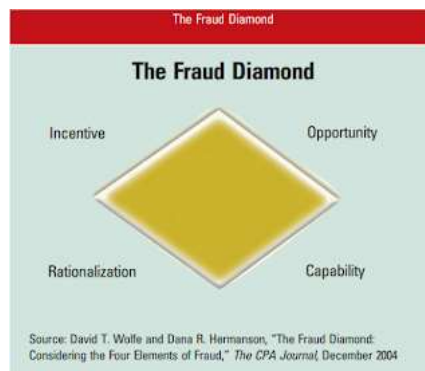
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) *Fraud Diamond*

Dalam "The Fraud Diamond: Menimbang Empat Elemen Penipuan," (The CPA Journal, Desember 2004), David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson menjelaskan terdapat empat sisi Fraud Diamond yang memperluas segitiga penipuan untuk menggabungkan kemampuan individu yaitu: ciri dan kemampuan pribadi yang dimainkan, peran utama apakah penipuan benar-benar akan terjadi terjadi mengingat adanya tekanan, peluang, dan rasionalisasi.



3) *Fraud Pentagon*

Teori fraud pentagon di kemukakan oleh Crowe Howarth pada tahun 2011. Teori fraud pentagon merupakan perluasan dari teori fraud triangle sebelumnya yang di kemukakan oleh Cressey, dalam teori ini menambahkan dua penyebab fraud yaitu kompetensi (competence) dan arogansi (arrogance). Kompetensi (competence) yang dipaparkan dalam teori fraud pentagon memiliki makna yang serupa dengan kapabilitas/ kemampuan (capability) yang sebelumnya dijelaskan dalam teori fraud diamond.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) *Fraud Gone*

Dikemukakan oleh Jack Bologna yang terdiri dari keserakahan (greed), kesempatan (opportunity), kebutuhan (need), dan pengungkapan (exposure).



5) *Fraud Hexagon*

Dikemukakan oleh Vousinas, 2019, teorinya fraud hexagon theory mengungkapkan bahwa kolusi yang dimaksudkan pada penelitiannya merefleksikan pada suatu kegiatan penipuan yang dilakukan melalui perjanjian untuk menipu suatu pihak yang mana pihak yang ditipu berjumlah lebih dari dua orang, penipuan tersebut dilakukan guna menipu pihak tertentu demi memperoleh keuntungan pribadi. Adanya teori ini merupakan bentuk pengembangan teori yang terbaru yang mana teori tersebut berisikan unsur diantaranya adanya tekanan (pressure), adanya kesempatan (opportunity), adanya rasionalisasi

atas perbuatan curang (rationalization), pelakunya memiliki kemampuan (capability), pelakunya juga memiliki sifat arogansi (arrogance) dan yang terakhir pelakunya juga melakukan kolusi (collusion).



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Jenis Kecurangan

ACFE (2019) menggambarkan bagan skema kecurangan dalam dunia kerja yang disebut dengan fraud tree yaitu:

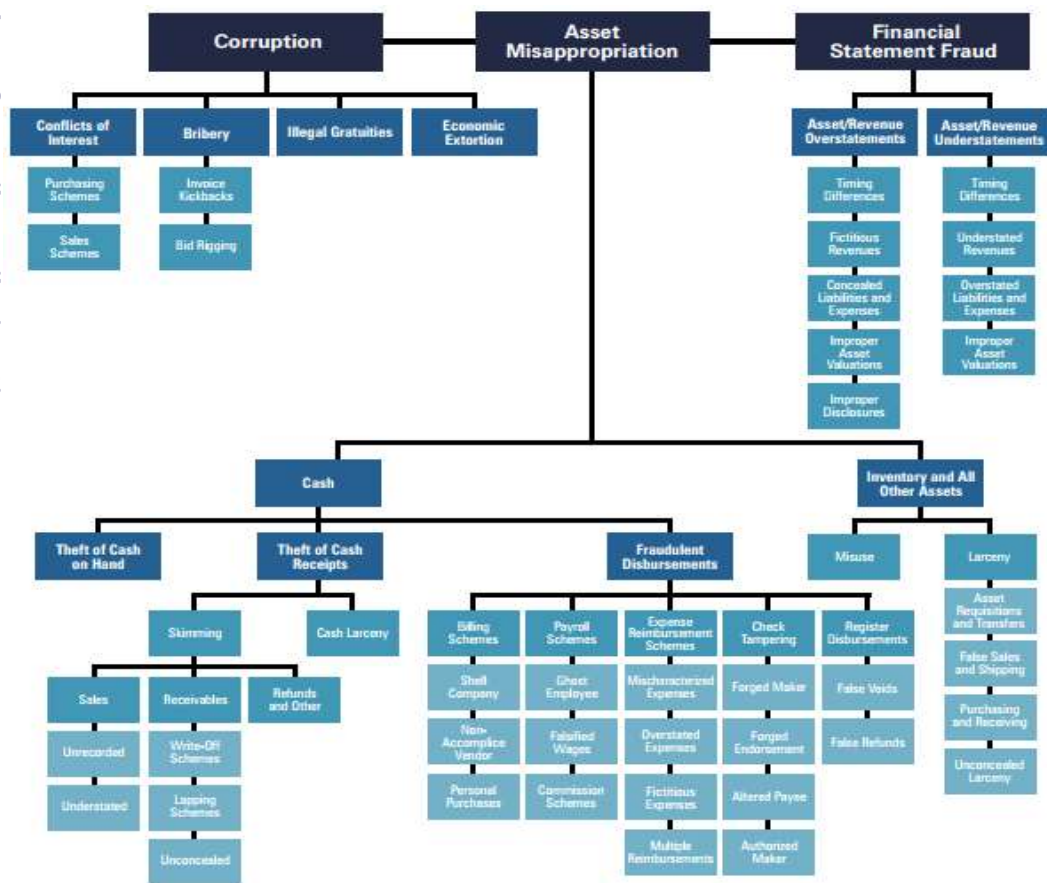
- 1) Korupsi (*Corruption*) yaitu di mana karyawan menyalahgunakan pengaruhnya dalam transaksi bisnis dengan melanggar kewajiban kepada pemilik perusahaan secara langsung atau tidak langsung. Secara umum korupsi adalah tindakan penyalagunaan uang atau suap demi kepentingan sendiri. Korupsi merupakan jenis kecurangan (fraud) paling sulit dideteksi karena korupsi biasanya tidak dilakukan oleh satu orang saja tetapi sudah melibatkan pihak lain.
- 2) Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) yaitu terjadi ketika seorang karyawan menyalahgunakan atau mencuri sumber daya



perusahaan untuk keuntungan pribadi. Penyalagunaan aset merupakan jenis kecurangan yang mudah dideteksi karena bersifat nyata dan dapat dihitung.

3) Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) yaitu ketika seorang karyawan dengan sengaja menyebabkan kesalahan material atau penghilangan informasi dalam laporan keuangan organisasi.

Gambar 2. 1
The Fraud Tree



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: ACFE (2019)



5. Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Menurut ACFE (2019) kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan yang disengaja dalam laporan keuangan kondisi perusahaan yang dibuat melalui kesalahan yang disengaja atau penghilangan jumlah atau informasi dalam laporan keuangan untuk menyesatkan pengguna laporan keuangan. Ada dua jenis cara yang digunakan oleh pelaku untuk memanipulasi laporan keuangan. Pertama, dengan menghadirkan pendapatan atau aset perusahaan yang lebih tinggi sehingga kinerja keuangan perusahaan terlihat baik bagi pengguna laporan keuangan yaitu investor dan kreditor. lebih percaya pada prospek masyarakat.

Kedua adalah bagi pelaku untuk memanipulasi laporan keuangan dengan menyajikan pendapatan dan aset yang lebih rendah daripada yang sebenarnya. Tujuan dicapai dengan mengurangi presentasi untuk mengurangi pembayaran kewajiban kepada pemerintah atau pajak dan pihak lain (ACFE 2019). Selanjutnya menurut Arens et al., (2015) kecurangan laporan keuangan adalah salah menggambarkan atau menghilangkan jumlah angka atau sengaja mengungkapkannya untuk tujuan menyesatkan pengguna laporan itu.

Model perhitungan untuk kecurangan laporan keuangan ada 2 macam yaitu sebagai berikut :

a. *Beneish M-Score*

Beneish M-Score adalah suatu teknik analisis laporan keuangan dapat diterapkan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan berupa manipulasi laba --earning overstatement. Pernyataan ini telah dijawab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh Messod D. Beneish, seorang profesor di Indiana University yang melakukan penelitian atas perbedaan kuantitatif antara perusahaan yang teridentifikasi telah melakukan manipulasi laba dan perusahaan yang teridentifikasi tidak melakukan manipulasi laba. Ia menggunakan data keuangan perusahaan lalu menghitung rasio keuangan perusahaan tersebut untuk mengetahui apakah terjadi perubahan rasio akibat adanya manipulasi atau untuk mengetahui apakah terdapat kondisi yang dapat mendorong adanya manipulasi tersebut. Beneish M-Score diukur menggunakan 8 variabel yaitu (Beneish 1999) : DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, LVGI, TATA. Kedelapan variabel tersebut digunakan untuk menemukan nilai M-Score dan menjadi indikator penentu sebuah perusahaan adalah manipulator atau bukan. Jika nilai M-Score lebih besar dari -2,22 maka perusahaan itu sebagai manipulator. Lalu apabila nilai M-Score lebih kecil dari -2,22 maka perusahaan itu sebagai non manipulator. Maka dirumuskan variabel dengan kategori yaitu 1 bagi perusahaan yang melakukan kecurangan (manipulator), 0 bagi perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (non manipulator).

b. F-Score

Model F-Score merupakan model pendeteksi kecurangan laporan keuangan yang dikembangkan oleh Dechow et al., (2011). Model F-Score merupakan pengembangan dari model Beneish M-Score yang didesain secara khusus agar pengguna mampu mendapatkan nilai (score) secara langsung tanpa menggunakan indeks dalam perhitungannya. Model F-Score merupakan penjumlahan dua variabel yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan. Dalam penelitian Dechow, (2011) menyatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

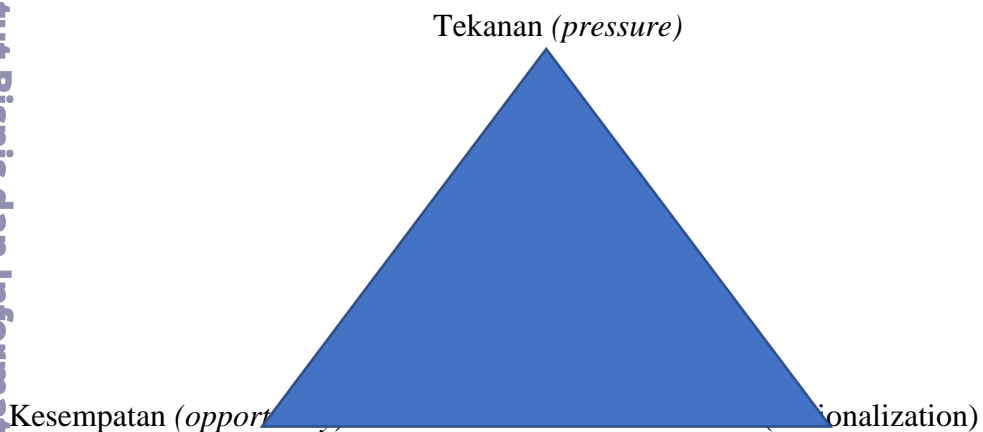
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F-Score perusahaan yang terlibat kecurangan memiliki nilai F-Score lebih dari 1 terindikasi melakukan kecurangan dan apabila F-Score kurang dari 1 atau negatif tidak terindikasi kecurangan. Fraud Score dapat digambarkan dengan persamaan berikut: $F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$

6. Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle*)

Segitiga kecurangan (*fraud triangle*) dikemukakan pertama kali oleh Cressey (1953) yang menjelaskan penyebab terjadinya kecurangan.

Gambar 2. 2
Fraud Triangle



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Tekanan (Pressure)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Arens et al., (2015) tekanan (*pressure*) adalah keadaan di mana manajemen atau karyawan merasa gelisah atau tertekan untuk memasukkan salah saji material dalam laporan keuangan. Tekanan keuangan terjadi ketika pelaku membutuhkan uang untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Sedangkan non-financial datang ketika seorang manajer diminta untuk menunjukkan performa terbaiknya.

Kinerja yang baik itu berarti mampu mengungguli kinerja keuangan perusahaan lainnya. Dengan mendapatkan ulasan kinerja yang baik, lebih mudah bagi seorang manajer untuk naik ke posisi yang jauh lebih tinggi. Dengan harapan seperti itu, dapat menyebabkan manajer melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan. Menurut SAS No.99 AICPA (2002) ada beberapa kondisi yang terkait dengan tekanan yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan:

- 1) *Financial Stability* yaitu di mana manajer ditekan untuk membuat laporan keuangan palsu ketika stabilitas keuangan atau profitabilitas terancam oleh kondisi operasi ekonomi, industri atau entitas
- 2) *Financial Target* yaitu memberikan tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh direksi atau manajemen.
- 3) *Personal Financial Need* yaitu kondisi ketika keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh posisi keuangan dewan komisaris perusahaan
- 4) *External Pressure* yaitu tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk memenuhi tujuan atau harapan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kesempatan (*Opportunity*)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Arens et al.,(2015) kesempatan (*oppurtunity*) adalah keadaan yang memberikan kesempatan bagi manajer atau karyawan untuk salah menyajikan laporan. Dewan direksi atau komite yang tidak efektif dalam mengawasi laporan keuangan dapat dimanipulasi. Menurut SAS No.99 AICPA (2002) ada beberapa kondisi yang terkait dengan kesempatan yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan:

- 1) *Nature Of Industry* yaitu kesempatan yang terkait dengan munculnya risiko penipuan pelaporan keuangan untuk bisnis di industri yang melibatkan estimasi dan penilaian signifikan jauh lebih besar daripada transaksi yang tidak sesuai atau tidak sesuai.
- 2) *Ineffective Monitoring* yaitu pemantauan yang tidak efektif atas proses laporan keuangan dan pengendalian internal.
- 3) *Organization Structure* yaitu sesuatu yang tidak stabil untuk menentukan organisasi atau individu mana yang memiliki kendali dalam entitas.

c. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Menurut Arens et al., (2015) rasionalisasi (*rationalization*) adalah sikap, karakter, atau serangkaian nilai etika yang memungkinkan manajemen atau karyawan untuk secara sengaja terlibat dalam perilaku tidak jujur atau yang berada dalam lingkungan yang cukup membuat stres sehingga mereka merasionalisasikan kinerja tindakan tidak jujur. Ada beberapa kondisi yang terkait dengan rasionalisasi sikap yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) *Audit Opinion* yaitu menggunakan variabel dummy sebesar 1 untuk opini wajar tanpa pengecualian dan 0 untuk opini wajar tanpa pengecualian adalah dengan bahasa penjelasan.
- 2) *Auditor Change* yaitu pergantian auditor dengan variabel dummy, sebesar 1 untuk pergantian auditor dalam 2 tahun sebelum terjadi kecurangan dan 0 untuk kasus tidak ada pergantian auditor.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti dapat menambah teori yang digunakan untuk mempelajari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu tentang kecurangan pelaporan keuangan, yang sebagian besar dilakukan menggunakan variabel yang berbeda dan juga menghasilkan penelitian yang berbeda.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Azmi Fatkhurrizqi , Aida Nahar (2021)	Analisis <i>Fraud Triangle</i> Dalam Penentuan Terjadinya <i>Financial</i>	Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan	Analisis Regresi Logistik	<i>Personal Financial Need</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Stability, Financial Target,</i>



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p><i>Statement</i> <i>Fraud</i></p>	<p>Independen: <i>Financial</i> <i>Stability</i> <i>, Financial</i> <i>Target, External</i> <i>Pressure,</i> <i>Personal</i> <i>Financial Need,</i> <i>Ineffective</i> <i>Monitoring,</i> <i>Auditor Change,</i> <i>Audit Opinion</i></p>		<p><i>External Pressure,</i> <i>Ineffective</i> <i>Monitoring, Auditor</i> <i>Change, Audit</i> <i>Opinion</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
<p>2.</p>	<p>Nasirudin, Arief Himmawan Dwi Nugroho (2021)</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perspektif <i>Fraud</i> <i>Triangle</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial</i> <i>Stability ,Nature</i> <i>of Industry ,</i> <i>Financial</i> <i>Targets ,</i> <i>External</i> <i>Pressure</i> <i>,Auditor Switch</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Financial Stability</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Nature of Industry ,</i> <i>Financial Targets ,</i> <i>External Pressure</i> <i>,Auditor Switch</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3.</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Vidella Aul,ia Efi Tajuroh Afiah (2020)</p>	<p><i>Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Laporan Keuangan</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring, Rationalization</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Financial Stability, Effective Monitoring</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Targets, Rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
<p>4.</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Maya Richmayati (2020)</p>	<p>Akibat <i>Financial Stability , External Pressure Dan Financial Target Terhadap Financial Statement</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability , External Pressure , Financial Target</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Financial Stability ,</i> berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>External Pressure, Financial Target</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>5.</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Anom Ayu Megawati Lestari, I Putu Nuratama (2020)</p>	<p>Pengaruh <i>Financial</i> <i>Stability,</i> <i>External</i> <i>Pressure,</i> <i>Nature of</i> <i>Industry, dan</i> <i>Rationalization</i> Terhadap <i>Financial</i> <i>Statement</i> <i>Fraud</i> dalam Sudut Pandang <i>Fraud</i> <i>Triangle</i> pada Perusahaan Sektor Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2017</p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial</i> <i>Stability,</i> <i>External</i> <i>Pressure,</i> <i>Nature of</i> <i>Industry,</i> <i>Rationalization</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Nature of Industry,</i> <i>Rationalization</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Stability,</i> <i>External Pressure</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
---	--	---	---	--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>6.</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Made Irma Lestari , Vosby Florensi (2022)</p>	<p>Deteksi <i>Fraudulent Financial Statement:</i> Pengujian Dengan Analisis Proksi <i>Fraud Triangle</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry, Auditor Change</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry, Auditor Change</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan lapotan keuangan</p>
<p>7.</p> <p>Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Jao et al.,(2020)</p>	<p>Pengaruh <i>Financial Target dan Financial Stability</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Target dan Financial Stability</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Financial Target, Financial Stability</i> berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8.</p> <p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Sukma Indah</p> <p>Purnama, Ida</p> <p>Bagus Putra</p> <p>Astika (2022)</p>	<p><i>Financial</i></p> <p><i>Stability,</i></p> <p><i>Personal</i></p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Need,</i></p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Target,</i></p> <p><i>External</i></p> <p><i>Pressure</i> dan</p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Statement</i></p> <p><i>Fraud</i></p>	<p>Dependen:</p> <p>Kecurangan</p> <p>Laporan</p> <p>Keuangan</p> <p>Independen:</p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Stability,</i></p> <p><i>Personal</i></p> <p><i>Financial Need,</i></p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Target, External</i></p> <p><i>Pressure</i></p>	<p>Analisis</p> <p>Regresi</p> <p>Berganda</p>	<p><i>Financial Stability</i></p> <p>berpengaruh positif</p> <p>dan signifikan</p> <p>terhadap kecurangan</p> <p>laporan keuangan</p> <p><i>Financial Target</i></p> <p>berpengaruh negatif</p> <p>dan signifikan</p> <p>terhadap kecurangan</p> <p>laporan keuangan ,</p> <p><i>Personal Financial</i></p> <p><i>Need, External</i></p> <p><i>Pressure</i> tidak</p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap kecurangan</p> <p>laporan keuangan</p>
	<p>9.</p> <p>Afiezan et al.,(2021)</p>	<p>Faktor <i>Nature</i></p> <p><i>of Industry,</i></p> <p><i>External</i></p> <p><i>Pressure,</i></p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Target,</i></p> <p><i>Financial</i></p> <p><i>Stability</i></p>	<p>Dependen:</p> <p>Kecurangan</p> <p>Laporan</p> <p>Keuangan</p> <p>Independen:</p> <p><i>Nature of</i></p> <p><i>Industry,</i></p> <p><i>External</i></p>	<p>Analisis</p> <p>Regresi</p> <p>Berganda</p>	<p><i>External Pressure,</i></p> <p><i>Financial Stability</i></p> <p>berpengaruh</p> <p>terhadap kecurangan</p> <p>laporan keuangan,</p> <p><i>Nature of Industry,</i></p> <p><i>Financial Target</i></p> <p>tidak berpengaruh</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i> (Studi pada perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p><i>Pressure, Financial Target, Financial Stability</i></p>			<p>terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
<p>10.</p>	<p>Zakharia Sabatian Francis M. Hutabarat (2020)</p>	<p><i>The Effect Of Fraud Triangle In Detecting Financial Statement Fraud</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Nature of</i></p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p><i>Rationalization</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Nature of Industry</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			<i>Industry, Rationa lization</i>		
<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>11. Utama et al., (2018)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif <i>Fraud Triangle</i> Sebagai Prediktor <i>Fraudulent Financial Reporting</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Organizational Structure, dan Auditor Switching</i></p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p><i>Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Auditor Switching</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan , Organizational Structure berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan, Financial Targets, Nature of Industry, Ineffective Monitoring tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
	<p>12. Tiffani & Marfuah (2015)</p>	<p>Deteksi <i>Financial Statement</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan</p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p><i>Financial Stability, External Pressure</i> berpengaruh positif</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p><i>Fraud</i> dengan Analisis <i>Fraud Triangel</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, Financial Target , External Pressure, Personal Financial Need, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Rationalization</i></p>		<p>signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Ineffective Monitoring</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Personal Financial Need, Nature of Industry, Financial Target, Rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
<p>13. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Mardianto & Tiono (2019)</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan</p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, Auditor Change</i></p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p><i>Financial Stability, Auditor Change</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Target , External Pressure, Ineffective Monitoring</i> tidak</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>					berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
<p>14. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Rachmania (2017)</p>	<p>Analisis Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015</p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Personal Financial Need Ineffective Monitoring, Auditor Switch</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Financial Target, External Pressure, Auditor Switch</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Stability, Personal Financial Need Ineffective Monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
<p>15.</p>	<p>Dwijayani et al.,(2019)</p>	<p>Analisis <i>Fraud Triangle</i> Untuk Mendeteksi Kecurangan</p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan</p>	<p>Analisis Regresi Logistik</p>	<p><i>Financial Target</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Stability, ,</i></p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)</p>	<p>Independen: <i>Financial Stability, Financial Target , External Pressure, Personal Financial Need Ineffective Monitoring, Nature of Industry, Rationalization</i></p>		<p><i>External Pressure, Personal Financial Need Ineffective Monitoring, Nature of Industry, Rationalization</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan</p>
<p>16.</p>	<p>Pasaribu & Kharisma (2018)</p>	<p><i>Fraud</i> Laporan Keuangan Dalam Perspektif <i>Fraud Triangle</i></p>	<p>Dependen: Kecurangan Laporan Keuangan Independen: <i>Financial Stability, External Pressure, Nature of Industry,</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p><i>Nature of Industry</i> berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, <i>Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Auditor Change</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			<p><i>Ineffective Monitoring, Auditor Change</i></p>	<p>kecurangan laporan keuangan,</p>
---	--	--	--	-------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh *Financial Stability* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Manajer berada di bawah tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan atau profitabilitas terancam oleh kondisi operasi ekonomi, industri, atau entitas (SAS No. 99 AICPA 2002). Loebbecke et al., (1989) serta Bell et al., (1991) dalam Skousen et al., (2008) menunjukkan bahwa dalam kasus perusahaan yang mengalami pertumbuhan industri di bawah rata-rata itu, manajemen dapat melakukan kecurangan laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan.

Financial stability yaitu situasi yang menggambarkan dimana posisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil. Posisi keuangan perusahaan dikatakan stabil. Jika perusahaan dapat memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan akan datang, bahkan kebutuhan mendadak. Dengan posisi keuangan yang stabil, nilai dari perusahaan akan meningkat dan akan memberikan pandangan positif bagi investor, kreditor dan masyarakat. Oleh karena itu, manajer akan melakukan berbagai langkah agar stabilitas keuangan perusahaan terlihat stabil. Variabel *financial stability* diproksi dengan (*ACHANGE*) yang merupakan dari perubahan total aset.

Perusahaan dengan aset yang besar tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi investor karena dengan aset yang besar cenderung tidak banyak berusaha untuk menjamin stabilitas keuangan. Sementara itu, perusahaan dengan aset kecil atau aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar tetapi cenderung memiliki arus kas yang besar tentu perusahaan akan berusaha memperbaiki penampilannya dengan memanipulasi informasi aset yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiffani & Marfuah (2015), Utama et al., (2018), Mardianto & Tiono (2019), Nasirudin (2021) membuktikan bahwa *financial stability* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menyatakan semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka dapat meningkatkan kecurangan laporan keuangan.

2. Pengaruh *Financial Target* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Financial target yaitu tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh direksi atau manajemen. Agar dapat menjalankan kinerjanya secara efektif, manajer perusahaan dituntut untuk menerapkan manajemen terbaik untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Variabel *financial target* diproksi dengan (*ROA*) untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang mereka miliki (Skousen et al. 2008). *ROA* biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajer dan untuk menentukan bonus, kenaikan gaji, dan lain – lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmania (2017), Dwijayani et al., (2019), Jao et al., (2020), Made Irma Lestari & Vosby Florensi (2022) membuktikan bahwa *financial target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menyatakan semakin tinggi *ROA* yang diperoleh maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin tinggi.

3. Pengaruh *External Pressure* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



External pressure yaitu tekanan yang tidak semestinya diberikan kepada manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan orang lain. Salah satu tekanan yang diberikan kepada perusahaan oleh pihak ketiga eksternal adalah untuk meminjam lebih banyak hutang atau pendanaan dari pihak ketiga agar tetap kompetitif. Namun, besarnya utang terkadang membuat perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya, tekanan kreditur kemungkinan akan meningkatkan tindakan manipulatif oleh manajemen dengan target yang menunjukkan dana yang cukup untuk membayar kembali (Utama et al. 2018)

Dapat dikatakan perusahaan mampu melunasi utangnya jika kegiatan usaha perusahaan tetap berjalan dan tidak mengalami kerugian. Variabel *external pressure* diproksi dengan rasio *leverage (LEV)*. Adanya hutang dalam suatu perusahaan seringkali menghadapi manajemen pada profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, tidak jarang perusahaan melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya dengan meningkatkan laba yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmania (2017), Utama et al., (2018), Made Irma Lestari & Vosby Florensi (2022) membuktikan bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menyatakan tingkat hutang yang tinggi akan membuat pemberi pinjaman perusahaan sangat memperhatikan kinerja perusahaan. Hal ini akan memberikan tekanan tambahan pada manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang menunjukkan kinerjanya itu baik dan itu bisa menyebabkan kecurangan laporan keuangan.

4. Pengaruh *Personal Financial Need* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beasley (1996), COSO (1999), dan Dunn (2004) dalam Skousen et al., (2008)

menunjukkan bahwa ketika eksekutif perusahaan memiliki peran keuangan yang kuat dalam perusahaan, *personal financial need* eksekutif perusahaan juga akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Variabel *personal financial need* diproksi dengan (*OSHIP*) adanya tindakan kepemilikan saham oleh orang dalam.

Mengingat adanya sebagian saham yang dimiliki oleh eksekutif perusahaan, maka mempengaruhi kebijakan manajemen yang diterapkan dalam pengungkapan hasil keuangan perusahaan. Semakin tinggi persentase saham yang dimiliki oleh orang dalam, semakin banyak pula kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan (Utama et al. 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Utama et al., (2018), Fatkhurrizqi & Nahar (2021) membuktikan bahwa *personal financial need* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menyatakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh orang dalam dapat mempengaruhi munculnya kecurangan laporan keuangan di perusahaan. Manajemen yang memiliki saham perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan laporan keuangan yang baik meskipun melakukan kecurangan sehingga harga saham tetap tinggi dan menguntungkan pemegang saham.

5. Pengaruh *Nature of Industry* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Nature of Industry yaitu situasi industri yang ideal dimana laporan keuangan memiliki akun-akun yang saldonya ditentukan oleh perusahaan. Standar akuntansi keuangan memberikan izin perusahaan untuk menyusun laporan keuangan mereka secara fleksibel tergantung pada keadaan dan kondisi yang dihadapi. Penyesuaian dalam penyusunan laporan keuangan merupakan kondisi normal yang terjadi karena adanya perbedaan karakteristik industri secara keseluruhan. Karena diberikan izin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan, maka manajemen berpeluang memanipulasi laporan keuangan atas saldo akun yang ada, khususnya piutang dan persediaan.

Ketika perusahaan mengalami peningkatan pada piutang dan persediaan karena peningkatan piutang tahun sebelumnya akan menunjukkan bahwa omset perusahaan tidak dalam kondisi yang baik. Lalu dengan adanya peningkatan pada persediaan kas yang dimiliki perusahaan tersembunyi dalam bentuk persediaan. Ini berarti bahwa jumlah piutang dan persediaan yang besar dalam perusahaan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan perusahaan untuk operasional perusahaan. Arus kas yang rendah dan arus kas yang terbatas mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan dan manipulasi laporan keuangan sehingga kinerja perusahaan terlihat baik di mata investor atau pihak ketiga lainnya.

Menurut Loebbecke et al., (1989) dalam Skousen et al., (2008) mengamati bahwa sejumlah penipuan dalam sampel mereka melibatkan piutang yang merupakan salah satu peluang yang digunakan oleh agen atau manajer untuk memanipulasi laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu & Kharisma (2018), Warsidi et al., (2018), Made Irma Lestari & Vosby Florensi (2022) yang menggunakan proksi rasio piutang pada variabel *nature of industry*, berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu peneliti menggunakan rasio piutang sebagai proksi *nature of industry*.

Gambar 2.3

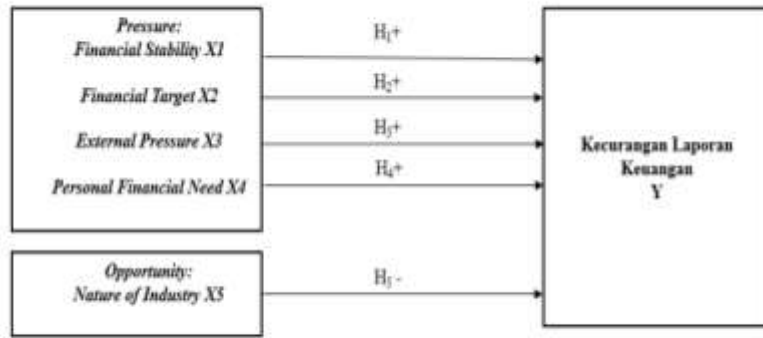
Kerangka Pemikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis

- Ha1: *Financial Stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Ha2: *Financial Target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Ha3: *External Pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Ha4: *Personal Financial Need* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Ha5: *Nature of Industry* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.